

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pengertian guru menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi, peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.

Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa: “guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.”¹

Guru adalah figur seorang pemimpin dan sosok arsitek yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik. Salah satu tugas guru adalah menyampaikan pengetahuan yang telah diyakini kebenarannya itu sebagai wahana social dan edukatif guna menjamin kelangsungan hidup masyarakat dan mempersiapkan manusia susila yang cakap yang dapat diharapkan membangun dirinya dan membangun bangsa dan negara.

Pernyataan diatas diperkuat dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yakni :

Pasal 6 ayat (1) “*Setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar.*”

¹ Djamarah Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam interaksi Anak Didik*, (Jakarta, Rineka Cipta) 31.

Visi Pendidikan Nasional untuk terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Diera yang sudah semakin modern ini, perlu kiranya sistem pendidikan yang bisa menunjang kaum sarungan santri yang memang sejak dahulu pondok pesantren mayoritas outputnya tidak mempunyai legalitas yang resmi dari pemerintah, yang nanti akan menghambat cita-cita pendidikan di indonesia.

Maka dari itu menteri agama republik indonesia membuat sebuah Undang-undang yang membahas tentang sistem pendidikan Muadalah no 18 tahun 2014 bab 1 Pasal 2 tentang tujuan Penyelenggaraan satuan pendidikan muadalah untuk: menanamkan kepada peserta didik untuk memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala; dan mengembangkan kemampuan, pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik untuk menjadi ahli ilmu agama Islam (mutafaqqih fiddin) dan/atau menjadi muslim yang dapat mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya sehari-hari.

Melihat peraturan ini, peneliti tertarik untuk mengupas lebih jelasnya terkait aplikasi sistem Muadalah di tempat yang akan diteliti, mengingat peraturan ini sudah ada pada tahun 2014. Maka selayaknya Pondok pesantren haruslah mempunyai legalitas yang resmi, minimal dengan mengadakan program muadalah yang digadang-gadang menteri agama. Namun setelah observasi, peneliti menemukan hal yang unik ditempat yang akan diteliti,

karena di tempat yang akan diteliti terdapat sekolah formal yang sudah ada pada tahun 2006. Maka dari itu peneliti ingin melihat sejauh mana penerapan program muadalah yang ada di Mts Amanatul Ummah Mojokerto dilihat dari 3 aspek yang pertama karakteristik guru, strategi pembelajaran dan materi pembelajaran guna mencapai capaian pembelajaran yang benar.

B. Fokus Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Strategi di Program Muadalah dalam meningkatkan capaian pembelajaran santri Mts Amanatul Ummah Mojokerto?
2. Bagaimana Materi Pembelajaran di Program Muadalah dalam meningkatkan capaian pembelajaran santri Mts Amanatul Ummah Mojokerto?
3. Bagaimana Capaian Pembelajaran di Program Muadalah Mts Amanatul Ummah Mojokerto?



C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui Manajemen Strategi di Program Muadalah dalam meningkatkan capaian pembelajaran santri Mts Amanatul Ummah Mojokerto?
2. Mengetahui Materi Pembelajaran di Program Muadalah dalam meningkatkan capaian pembelajaran santri Mts Amanatul Ummah Mojokerto?
3. Mengetahui Capaian Pembelajaran di Program Muadalah dalam meningkatkan capaian pembelajaran santri Mts Amanatul Ummah Mojokerto?



D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari hasil penelitian ini adalah

1. Manfaat teoritik
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi semua kalangan pendidik.
 - b. Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu manajemen pendidikan Islam.
2. Manfaat Praktis
 - a. Santri :
 1. Santri mendapatkan pengetahuan baru tentang program Muadalah.

b. Guru :

1. Guru mengetahui manajemen strategi pembelajaran.
2. Guru mempunyai dorongan melakukan pengelolaan belajar dengan desain pembelajaran dalam peningkatan capaian pembelajaran santri.

c. Madrasah :

1. Madrasah memperhatikan pentingnya manajemen strategi guru dalam peningkatan capaian pembelajaran.
2. Madrasah mendapatkan wawasan evaluasi yang ada hubungannya dengan capaian pembelajaran.
3. Madrasah bisa mengevaluasi sejauh mana strategi program muadalah dalam meningkatkan capaian pembelajaran.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian dilakukan oleh Ninik Nur Muji Astutik, pada Tahun 2009 yang berjudul: *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Pesantren Mu'adalah dan Ghairu Mu'adalah (Studi Multi Kasus di Madrasah Aliyah Pesantren Salafiyah Pasuruan dan Madrasah Aliyah Pesantren Darul Karomah Gunung Jati Pasuruan)*. Dalam penelitian ini dihasilkan kesimpulan bahwa:

1. perencanaan kurikulum dan pembelajaran merupakan kunci awal dalam pelaksanaan manajemen kurikulum dan pembelajaran.
2. Pengorganisasian kurikulum dan pembelajaran Madrasah Aliyah Pesantren dimulai dari pengorganisasian elemen pelaksanaannya yaitu guru

dan elemen lainnya agar dapat melaksanakan fungsi berdasarkan tugas masing-masing.

3. Pelaksanaan Kurikulum dan pembelajaran diselenggarakan dalam bentuk klasikal. dengan menggunakan 2 metode yaitu metode sorogan dan bandongan.

4. Penilaian yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Pesantren Salafiyah diambil dari segi input, proses dan output.

Tabel 1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Binti Nur Afifah 2017	<i>Implementasi Sistem Pendidikan Mu'adalah Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari Kencong Kepung Kediri</i>	Untuk persamaannya sama-sama meneliti tentang program muadalah, namun lebih menekankan pada implementasi	Penelitian yang peneliti teliti lebih kepada hasil dari program muadalah, dalam bentuk capaian pembelajaran.

Penelitian Binti Nur Afifah pada tahun 2017 tentang *Implementasi Sistem Pendidikan Mu'adalah Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari Kencong Kepung Kediri*. Adapun penelitian deskriptif ini menghasilkan temuan bahwa 1) Tujuan dari sistem pendidikan Mu'adalah adalah untuk mendapatkan ijazah yang diakui oleh pemerintah supaya dapat mempermudah para santri melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

a. Kurikulum pendidikan salaf di Pondok Pesantren Darussalam Sumber Sari terbagi menjadi dua, yakni ma'hadiah dan madrasah. Untuk materi-materi yang madrasah meliputi materi-materi yang berbasis pondok Pesantren dan juga dilengkapi dengan materi-materi umum seperti: PKN, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPS, IPA, dan Matematika. Materi-materi umum yang diberikan kepada siswa hanya sebagai pelengkap saja, karena pada akhirnya ijazah yang dia dapatkan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan formal sehingga perlu penambahan materi-materi umum.

b. Proses pembelajaran di Pondok Pesantren Darussalam Sumber Sari dilakukan dengan metode yang sangat populer dan menjadi ciri khas kalangan dunia pesantren, yaitu: bandongan/ wetonan dan sorogan, Musyawarah.

c. Penyelenggaraan evaluasi pendidikan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Sumber Sari berdasarkan waktunya terbagi menjadi 2 macam ujian yaitu Ujian semester dan ujian akhir Madrasah. Ujian semester merupakan ujian yang dilaksanakan setiap 6 bulan sekali sedangkan Ujian akhir madrasah merupakan ujian akhir sebelum kenaikan kelas.

Dari sekian penelitian yang telah dilaksanakan, belum ada yang meneliti Manajemen Strategi Program Mu'adalah secara lebih komprehensif. Disini peneliti lebih memfokuskan terhadap 3 point saja, strategi pembelajaran muadalah, materi pembelajaran, capaian pembelajaran yang ada di MTS Amanatul Ummah Mojokerto.

F. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus masalah atau fokus penelitian diatas sebagai berikut:

1. Manajemen oleh peneliti diartikan sebagai langkah awal untuk menentukan akar permasalahan dan untuk mengatur alur yang akan dibahas.
2. Strategi oleh peneliti diartikan sebagai sistem pembelajaran yang ada diMTS Amanatul Ummah.
3. Capaian penelitian oleh peneliti diartikan sebagai hasil akhir dari rangkaian proses pembelajaran baik dari segi akhlaq, keilmuan, dan pola pikir.
4. Tenaga pendidik oleh peneliti diartikan sebagai guru yang mengajar di program muadalah.
5. Muadalah oleh peneliti diartikan sebagai metode pembelajaran untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien.

